

**MEKANISME KLIRING BILYET GIRO
MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
PADA BANK SYARIAH MANDIRI KC PURWOKERTO**



IAIN PURWOKERTO

TUGAS AKHIR

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Purwokerto
untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Ahli Madya

IAIN PURWOKERTO

Oleh:

MILADINA YANALIA

NIM. 1522203027

**DIPLOMA III
MANAJEMEN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM (FEBI)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Miladina Yanalia
NIM : 1522203027
Jenjang : Diploma (III)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi / Semester : D III Manajemen Perbankan Syariah (MPS) / VI
Judul Tugas Akhir : Mekanisme Kliring Bilyet Giro Menurut Perspektif
Ekonomi Islam pada Bank Syariah Mandiri KC
Purwoketo

Menyatakan bahwa naskah Tugas Akhir ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk pada sumbernya.

Purwokerto, 4 Juni 2018



Miladina Yanalia
NIM. 1522203027

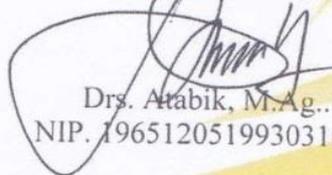
PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul

MEKANISME KLIRING BILYET GIRO MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM PADA BANK SYARIAH MANDIRI KC PURWOKERTO

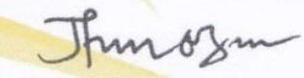
Yang disusun oleh Saudari **Miladina Yanalia** (NIM. 1522203027) Program Studi **D-III Manajemen Perbankan Syariah**, Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Selasa**, tanggal **24 Juli 2018** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Ahli Madya (A.Md.)** dalam **Ilmu Manajemen Perbankan Syariah** oleh **Sidang Dewan Penguji Tugas Akhir**.

Ketua Sidang/Penguji



Drs. Atabik, M.Ag..
NIP. 196512051993031004

Sekretaris Sidang/Penguji



Dr. H. Akhmad Faozan, Lc., M.Ag.
NIP. 197412172003121006

Pembimbing/Penguji



IAIN PURWOKERTO
H. Sochim, Lc., M.Si.
NIP. 197309212002121004

Purwokerto, Agustus 2018
Mengetahui/Mengesahkan
Dekan



Dr. H. Fathul Arifudin Aziz, M.M.
NIP. 198804031994031004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamu'alaikumWr.Wb.

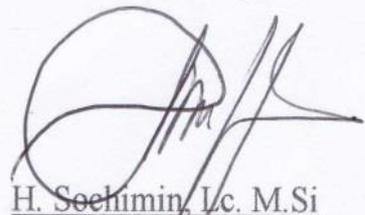
Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tugas akhir dari Miladina Yanalia, NIM 1522203027 yang berjudul :

MEKANISME KLIRING BILYET GIRO MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM PADA BANK SYARIAH MANDIRI KC PURWOKERTO

Saya berpendapat bahwa tugas akhir tersebut diatas dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar ahli madya(A.Md).

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Purwokerto, 4 Juni 2018
Pembimbing



H. Soehimin, Lc. M.Si
NIP. 196910092003121001

MOTTO

Man Jadda Wajada

(Siapa bersungguh-sungguh pasti berhasil)

Man Şhabara Zhafira

(Siapa yang bersabar pasti beruntung)

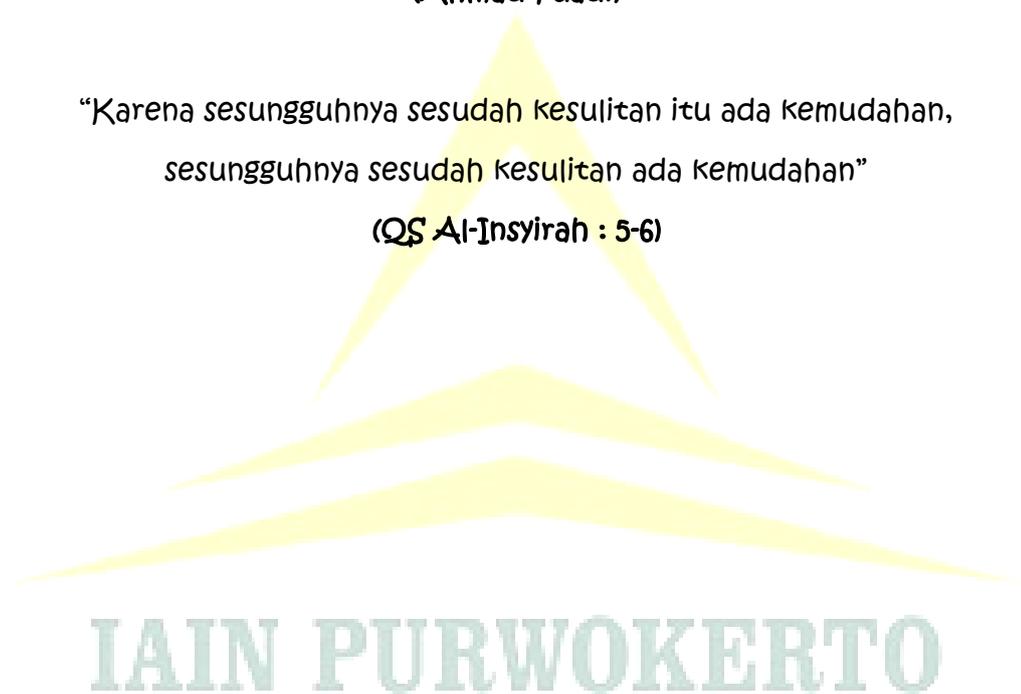
Man Şara Ala Darbi Washala

(Siapa menapaki Jalan-Nya akan Sampai ke Tujuan)

(Ahmad Fuadi)

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,
sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan”

(QS Al-Insyirah : 5-6)



IAIN PURWOKERTO

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'amamiin

Alhamdulillah penulis ucapkan kepada-Mu ya *Rabb* Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Beribu-ribu hamdalah tidak akan sebanding dengan segala nikmat karunia-Mu. Peluh, tangis keputus asa, ketakutan yang memberatkan langkah, kekecewaan yang pernah menghiasi hari-hari kini menjadi kebahagiaan karena penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini sebagai langkah awal penulis untuk menggapai tujuan hidup jauh lebih baik dan bermakna.

Penulis persembahkan karya tulis ini kepada :

1. H. Sochimim, LC, M.Si yang telah sabar dan sepenuh hati membimbing penulis.
2. Keluarga penulis, teruntuk Alm Ayahanda terimakasih atas limpahan kasih sayang semasa hidup yang memberikan rasa rindu yang begitu berarti; teruntuk tiga perempuan hebatku ibunda tercinta, mba fafa dan mba pri, terimakasih atas semua kasih sayang yang telah kalian berikan, penulis akan selalu berusaha membahagiakan kalian.
3. Sahabat-sahabatku Devi Irawati, Ria Wahdania, Khoerotun Nisa, Intan Nurhayatidan terkhusus untuk Tri Nurliana, Junia Suciasih dan Monica Rahayu, terimakasih karena kalian telah menjadi sahabat terbaikku dalam segala hal. *Keep our friendship forever.*
4. Seseorang yang penulis sayangi, terimakasih untuk semangat, perhatian dan pengertiannya.
5. Teman-teman D III Manajemen Perbankan Syariah, terkhusus untuk kelas Manajemen Perbankan Syariah A angkatan 2015, seperjuangan, terimakasih atas tawa dan solidaritas yang membuat hari-hari semasa kuliah lebih berarti.

Purwokerto, 4 Juni 2018

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang, puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya berupa kesehatan dan petunjuk sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “Mekanisme Kliring Bilyet Giro Menurut Perspektif Ekonomi Islam pada Bank Syariah Mandiri KC Purwokerto” ini dengan baik. Shalawat serta salam tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW dan juga keluarga, sahabat serta para pengikut setia beliau.

Tugas Akhir ini merupakan bagian dan persyaratan untuk menyelesaikan studi pendidikan program Diploma III di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto guna memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md) dalam bidang studi Manajemen Perbankan Syariah.

Atas terselesaikannya tugas akhir ini tak lupa penulis mengucapkan terimakasih setulus-tulusnya atas dukungan dan bantuan kepada semua pihak baik langsung maupun tidak langsung. Penulis mengucapkan terimakasih setulus-tulusnya kepada :

1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag, Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
2. Dr. H. Fathul Aminudin Aziz, M.M, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
3. Chandra Warsito, S.TP., SE., M.Si, Kepala Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
4. Yoiz Shofwa Shafrani, SP., M.Si, Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
5. H. Sochimim, Lc., M.Si, Ketua Progran Studi Diploma III Manajemen Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

6. Agung Wibowo, Kepala Kantor Cabang BSM KC Purwokerto yang telah memberi kesempatan penulis untuk melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL).
7. Bony Patih Raja, Petugas Kliring Bank Syariah Mandiri KC Purwokerto yang telah memberikan penulis ilmu dan data terkait kliring.
8. Seluruh Dosen dan Staff Administrasi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
9. Teman-Teman seperjuangan Manajemen Perbankan Syariah A angkatan 2015.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan laporan Tugas Akhir ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penyusunan tugas akhir ini masih sangat jauh dari kesempurnaan, untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan dari pembaca untuk menuju proses kesempurnaan.

Tak ada kata yang dapat penulis ungkapkan melainkan hanya untaian do'a, semoga segala dukungan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis kelak mendapat imbalan dari Allah SWT. Harapan penulis semoga Tugas Akhir ini bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan. Aamiin.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 4 Juni 2018



Miladina Yanalia
NIM. 1522203027

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/ 1987 dan Nomor: 0543b/U/ 1987.

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥ	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	ze (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sin	S	Es
سین	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	ẓa'	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Waw	W	W
ه	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	ya'	y'	Ye

Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

Ta' Marbūḥah di akhir kata Bila dimatikan tulis *h*

حكمة	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- a. Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-aulyā'</i>
----------------	---------	--------------------------

- b. Bila *ta' marbūṭah* hidup atau dengan *ḥarakat*, *fathah* atau *kasrah* atau *ḍammah* ditulis dengan *t*

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakāt al-ḥiṭr</i>
------------	---------	----------------------

Vokal Pendek

َ	<i>fathah</i>	Ditulis	A
ِ	<i>Kasrah</i>	Ditulis	I
ُ	<i>ḍammah</i>	Ditulis	U

Vokal Panjang

1.	Fathah + alif	Ditulis	Ā
	جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
2.	Fathah + ya' mati	Ditulis	Ā
	تنسى	Ditulis	<i>Tansā</i>
3.	Kasrah + ya' mati	Ditulis	Ī
	كريم	Ditulis	<i>Karīm</i>

4.	Ḍammah + wawu mati	Ditulis	ū
	فروض	Ditulis	<i>furūd</i>

Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2.	Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لأنشكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

Kata Sandang Alif + Lam

- a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

- b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan *l* (el) nya.

السماء	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوى الفروض	Ditulis	<i>Zawī al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	ix
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
ABSTRAK	xix
ABSTRACT	xx
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penulisan Tugas Akhir	7
D. Manfaat Penulisan Tugas Akhir	7
E. Metode Penelitian	8
1. Jenis Penelitian	8
2. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	8
3. Sumber Data	8
4. Teknik Pengumpulan data	9
5. Teknik Analisis Data	10
F. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II TELAAH PUSTAKA	
A. Kajian Teori	12
1. Tinjauan Umum Kliring.....	12

a.	Pengertian Kliring	12
b.	Warkat Kliring	13
c.	Tolakan Kliring	15
d.	Waktu (Jam) Kliring	16
e.	Biaya Kliring	17
f.	Peserta Kliring	17
g.	Macam-macam Kliring	18
h.	Mekanisme Kliring	19
i.	Dasar Hukum dalam Penyelenggaraan Kliring	22
2.	Prinsip Ekonomi Dalam Islam	24
a.	Pengertian Ekonomi Islam	24
b.	Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam	25
B.	Penelitian Terdahulu	27
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN		
A.	Gambaran Umum Bank Syariah Mandiri KC Purwokerto	30
1.	Sejarah Bank Syariah Mandiri KC Purwokerto	30
2.	Visi dan Misi Bank Syariah Mandiri KC Purwokerto	31
3.	Struktur Organisasi	34
4.	Produk-Produk Bank Syariah Mandiri KC Purwokerto	38
B.	Mekanisme Kliring Bilyet Giro pada Bank Syariah Mandiri KC Purwokerto	54
C.	Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Mekanisme Kliring Bilyet Giro pada Bank Syariah Mandiri KC Purwokerto	59
BAB IV PENUTUP		
A.	Kesimpulan	67
B.	Saran	68
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN-LAMPIRAN		
RIWAYAT HIDUP		

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	: Jumlah Warkat Kliring BSM KC Purwokerto	5
Tabel 1.2	: Jumlah Warkat Kliring PKL BI Wilayah Purwokerto	5
Tabel 2.1	: Jadwal Kliring BSM KC Purwokerto	16
Tabel 2.2	: Penelitian Terdahulu	27
Tabel 3.1	: Syarat Pembukaan Rekening Tabungan	39
Tabel 3.2	: Dokumen Pendukung Pembiayaan BSM Oto	48
Tabel 3.3	: Persyaratan Pembiayaan BSM Griya	49
Tabel 3.4	: Persyaratan Pembiayaan BSM Modal Kerja	50
Tabel 3.5	: Jumlah Warkat Kliring PKL BI Wilayah Purwokerto	57



IAIN PURWOKERTO

GAMBAR

Gambar 2.1	: Karakteristik Cek	13
Gambar 2.2	: Karakteristik Bilyet Giro.....	14
Gambar 2.3	: Karakteristik Nota Debet.....	15
Gambar 2.4	: Mekanisme Kliring.....	21
Gambar 3.1	: Struktur Organisasi BSM KC Purwokerto	34



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Biodata Mahasiswa
- Lampiran 2 : Blangko Bimbingan
- Lampiran 3 : Sertifikat BTA PPI
- Lampiran 4 : Sertifikat Aplikasi Komputer
- Lampiran 5 : Sertifikat Praktik Kerja Lapangan
- Lampiran 6 : Sertifikat Bahasa Arab
- Lampiran 7 : Sertifikat Bahasa Inggris
- Lampiran 8 : Sertifikat Opak
- Lampiran 9 : Brosur Produk dan Jasa Bank Syariah Mandiri KC
Purwokerto
- Lampiran 10 : Aplikasi Setoran/ Transfer/ Kliring/ Inkaso
- Lampiran 11 : Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia Peserta Kliring
- Lampiran 12 : Syarat Formal dan Ketentuan Bilyet Giro BI
- Lampiran 13 : Rincian DKE Yang Diserahkan Pada Kliring Penyerahan
Warkat Debet
- Lampiran 14 : Query Penyerahan Warkat Debet – Posisi Hasil kliring
- Lampiran 15 : Pemindahan Buku Antar Rekening
- Lampiran 16 : Syarat Pembukaan Rekening Giro
- Lampiran 17 : Cek List Dokumen Rekening Giro
- Lampiran 18 : Peserta Kliring Bank Indonesia Wilayah Kerja Purwokerto
- Lampiran 19 : Hasil Wawancara

**MEKANISME KLIRING BILYET GIRO
MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
PADA BANK SYARIAH MANDIRI KC PURWOKERTO**

Miladina Yanalia

NIM. 1522203027

Email : Miladinayanalia@gmail.com

Program Studi D III Manajemen Perbankan Syariah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)

IAIN Purwokerto

ABSTRAK

Pembayaran merupakan komponen paling penting dalam transaksi perdagangan. Dalam perekonomian, perdagangan tidak akan berjalan dengan lancar apabila tidak terdapat pembayaran. Demi terciptanya kelancaran pembayaran, instrumen pembayaran selalu dikembangkan mulai dari pembayaran tunai dalam berbentuk logam dan kertas sampai dengan pembayaran non tunai dalam berbentuk warkat (cek, bilyet giro, dsb) dan elektronik (kartu, uang elektronik, dsb). Kliring merupakan salah satu jasa perbankan yang digunakan untuk menyelesaikan pembayaran utang piutang secara cepat, aman dan efisien dengan menggunakan warkat seperti Cek/ Bilyet Giro yang dikoordinasi oleh Bank Indonesia. Dalam transaksi kliring, tidak semua warkat yang dikliringkan tertagih, beberapa warkat ditolak pembayarannya karena beberapa alasan seperti saldo rekening tidak cukup dan persyaratan formal cek/ bilyet giro tidak terpenuhi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana mekanisme kliring bilyet giro pada Bank Syariah Mandiri KC Purwokerto serta untuk mengetahui bagaimana tinjauan ekonomi Islam terhadap mekanisme kliring bilyet giro pada Bank Syariah Mandiri KC Purwokerto.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Dimana sumber data dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari Bank Syariah Mandiri KC Purwokerto dan wawancara sedangkan data sekunder diperoleh dari survey kepustakaan. Metode pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi untuk selanjutnya dianalisis dengan mereduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa mekanisme kliring bilyet giro pada Bank Syariah Mandiri KC Purwokerto telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 12/5/PBI/2010, mekanismenya juga telah sesuai dengan ekonomi Islam dimana rukun dalam akad *wakalah* telah terpenuhi dan denda yang diterapkan didasarkan pada hukuman *ta'zir* (mendidik) yang bertujuan untuk menciptakan keteraturan dalam pelaksanaan kliring pada Bank Syariah Mandiri KC Purwokerto.

Kata kunci : Mekanisme, Kliring Bilyet Giro, Ekonomi Islam

**MECHANISM OF CLEARING BILYET GIRO
ACCORDING TO ISLAMIC ECONOMIC PERSPECTIVE
ON AN MANDIRI SHARIA BANK BO OF PURWOKERTO**

Miladina Yanalia

NIM. 1522203027

Email : Miladinayanalia@gmail.com

D III Program Studi of Sharia Banking Management

Faculty of Economics and Islamic Business (FEBI)

IAIN Purwokerto

ABSTRACT

Payment is an important component in a trading transaction. In the economy, the trade will not run smoothly if there is no payment. For the sake of the smoothness in payment, the payment instruments are always developed from cash payments in the form of metals and paper to non cash payments in the form of paper (checks, bilyet giro, etc) and electronics (cards, electronic money, etc). Clearing is one of the banking services that is used to settle debt payment receivables quickly, safely and efficiently by using check/ bilyet giro which is coordinated by Indonesian Bank. In a clearing transaction, not all of the cleared items are collectible, some items are denied payment for several reasons such as insufficient account balance and the formal requirements of check/ bilyet giro are not fulfilled. The research aims to know how the mechanism of clearing bilyet giro on Mandiri Sharia Bank BO of Purwokerto as well as to know how Islamic economic review of the mechanism of clearing bilyet giro on Mandiri Sharia Bank BO of Purwokerto.

The research uses a qualitative method. Where the data source in this research is primary data obtained from Mandiri Sharia Bank BO of Purwokerto and interview, while secondary data obtained from library survey. A method of the data collection was carried out with the observation, interviews and documentations for further analyzed by reducing data, presenting data and interesting conclusion.

The result of this research indicates that the mechanism of clearing bilyet giro at Mandiri Sharia Bank BO of Purwokerto has been in accordance with Indonesian Bank Regulation No. 12/5/PBI/2010, the mechanism has also in accordance with the Islamic economic principle where the rukun in akad wakalah has been fulfilled and the fine applied based on punishment *ta'zir* (educate) which aims to create order in the implementation of clearing bilyet giro at Mandiri Sharia Bank BO of Purwokerto.

Keywords : mechanism, clearing bilyet giro, Islamic economy.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perbankan merupakan salah satu penopang yang sangat penting dalam pertumbuhan ekonomi. Menurut Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan Syariah, Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri dari Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.¹ Dimana Bank Umum Syariah merupakan bank yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam memperlancar lalu lintas pembayaran sedangkan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah merupakan bank yang dalam pelaksanaan kegiatannya tidak memberikan jasa lalu lintas pembayaran karena tujuannya hanya untuk melayani usaha-usaha kecil masyarakat di daerah pedesaan.

Dalam perkembangan ekonomi, pembayaran merupakan suatu unsur pemindahan kepemilikan dana yang harus ada dalam setiap kegiatan transaksi perdagangan baik produk maupun jasa. Dalam perekonomian, perdagangan tidak akan berjalan dengan lancar apabila tidak terdapat pembayaran. Pembayaran adalah berpindahnya hak pemilikan atas sejumlah uang/ dana dari pembayar kepada penerimanya, baik langsung maupun melalui media jasa-jasa perbankan.² Instrumen yang digunakan dalam pembayaran dapat berupa uang tunai maupun non-tunai. Pembayaran dengan uang tunai baik uang logam maupun uang kertas saat ini dirasakan mempunyai kelemahan dalam menyelesaikan transaksi terutama transaksi dalam jumlah besar dimana sejumlah uang tunai tersebut harus dibawa kemana-mana sehingga berisiko tinggi terhadap keamanannya.

Didorong oleh perkembangan teknologi, dikembangkanlah sistem pembayaran non-tunai. Pembayaran non-tunai terdiri dari yang berbasis warkat (Cek, Bilyet Giro, dsb) dan elektronik (kartu dan uang elektronik).

¹ Frianto Pandia dkk, *Lembaga Keuangan* (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2005), hlm. 186.

² Malayu Hasibuan, *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), hlm 117.

Islam memberikan aturan dalam setiap kegiatan manusia (bermuamalah) termasuk kegiatan ekonomi dan bisnis. Sebagai seorang muslim sudah seharusnya melakukan aktivitas ekonomi dan bisnisnya sesuai dengan aturan dalam ekonomi Islam. Ekonomi Islam berfungsi sebagai pedoman dasar dalam aktivitas ekonomi yang dengan tujuan untuk tercapainya kesejahteraan, kebaikan, menghapuskan kejahatan, kesengsaraan manusia di dunia dan akhirat. Aturan-aturan yang ditetapkan dalam ekonomi Islam bersumber pada Al Qura'an dan Hadis yang didasari dengan ketakwaan kepada Allah SWT. Ketakwaan tersebut dapat diaplikasikan dalam setiap menjalankan kegiatan ekonomi seperti halnya kliring.

Kliring merupakan salah satu jasa perbankan syariah yang diadopsi dari bank konvensional yang bertujuan untuk memperlancar sistem pembayaran secara cepat, aman dan efisien. Jasa kliring yang diadopsi dari Bank Konvensional tentu berbeda dengan sistem yang diterapkan dalam Bank Syariah karena sistem yang diterapkan dalam Bank Syariah didasarkan pada Al Qur'an dan Hadis.

Kliring sebenarnya pernah dilakukan pada masa Rasulullah, dimana seorang sahabat bernama Ibnu Abbas pernah melakukan pengiriman uang ke Kuffah untuk keluarganya.³ Sistem yang digunakan pada masa itu menyerupai kliring atau jasa transfer lainnya dengan mekanisme yang paling sederhana. Sistem kliring yang digunakan di masasekarang tidak lagi sesederhana pada masa Rasulullah karena terus berkembang sesuai perkembangan teknologi.

Kliring sendiri berasal dari kata *to clear* artinya pelunasan utang piutang sesama bank anggota kliring yang dikoordinasi oleh Bank Indonesia di dalam lembaga kliring.⁴ Selanjutnya definisi kliring menurut Peraturan Bank Indonesia No. 7/18/PBI/2005, adalah pertukaran warkat atau data

³ Ahmad Ifham Sholihin, *Buku Pintar Ekonomi Syariah* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2010), hlm. 154

⁴ Malayu Hasibuan, *Dasar-Dasar Perbankan*, hlm. 120.

keuangan elektronik antar bank baik atas nama bank maupun nasabah yang hasil perhitungannya diselesaikan pada waktu tertentu.⁵

Kliring diselenggarakan oleh Bank Indonesia. Lembaga kliring merupakan lembaga dari Bank Indonesia yang melakukan perhitungan utang piutang antara bank peserta kliring. Lembaga kliring ini menjadi tempat berkumpulnya semua anggota *clearingman/ clearinggirl* dari bank anggotanya untuk perhitungan, pelunasan dan pertukaran warkat kliring.

Warkat kliring adalah alat atau sarana yang dipakai dalam lalu lintas pembayaran giral yang diperhitungkan dalam kliring yaitu meliputi Cek, Bilyet Giro, Surat Bukti Penerimaan Transfer (SBPT), Wesel Bank Untuk Transfer (WBUT), Nota Debet dan Nota Kredit.⁶

Kliring yang diterapkan pada perbankan syariah menggunakan akad *wakalah*.⁷ *Wakalah* berarti perlindungan, pencukupan, tanggungan, atau pendelegasian yang diartikan juga dengan memberikan kuasa atau mewakili.⁸ Dalam hal ini *wakalah* adalah pelimpahan kekuasaan oleh seseorang sebagai pihak pertama kepada orang lain sebagai pihak kedua dalam hal-hal yang diwakilkan. Pihak kedua hanya melakukan sesuatu sebatas kuasa atau wewenang yang diberikan oleh pihak pertama, namun apabila kuasa tersebut telah dilaksanakan sesuai yang disyaratkan, maka semua risiko atau tanggungjawab atas dilaksanakannya perintah tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab pihak pertama/ pemberi kuasa.⁹ Bank hanya bertindak sebagai wakil dan sebagai imbalannya bank mengenakan fee atas jasanya tersebut.¹⁰

Adapun tujuan utama dilaksanakannya kliring, yaitu:

1. Memperlancar lalu lintas pembayaran giral antarbank di seluruh Indonesia.

⁵ <https://www.bi.go.id/sistempembayaran> diakses pada tanggal 22 Maret 2018 pukul 18.45

⁶ Julius R Latumaerissa, *Bank dan Lembaga Lain Teori dan Kebijakan* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2017), hlm. 182.

⁷ <https://www.syariahmandiri.co.id/consumer-banking/jasa-operasional/bsm-kliring> diakses pada tanggal 21 Maret 2018.

⁸ Nurul Huda dan Mohamad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis* (Jakarta: Prenda Media Group, 2010), hlm. 110.

⁹ Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi* (Yogyakarta: Ekonisia, 2004), hlm. 75-76.

¹⁰ OP Simorangkir, *Pengantar Lembaga Keuangan Bank dan Non-bank* (Bojongkerta: Ghalia Indonesia, 2004), hlm. 45.

2. Penyelesaian perhitungan hutang piutang lebih mudah, aman dan efisien.
3. Menjadi salah satu bentuk pelayanan sistem pembayaran bank kepada nasabah masing-masing.¹¹

Penyelenggaraan kliring terdiri dari dua sistem, yaitu kliring debit dan kliring kredit. Kliring debit terdiri dari kegiatan kliring penyerahan dan kliring pengembalian digunakan untuk transfer debit antarbank yang disertai dengan penyampaian fisik warkat debit (Cek, Bilyet Giro, Nota Debet, dsb).¹² Sedangkan kliring kredit merupakan kegiatan transfer kredit antarbank tanpa disertai penyampaian fisik warkat (Nota Kredit). Dalam hal ini penulis akan lebih membahas tentang kliring debit. Karena dalam pelaksanaan kliring di Bank Syariah Mandiri KC Purwokerto hanya menerapkan kliring debit.

Bank Syariah Mandiri KC Purwokerto merupakan bank syariah yang tergabung dalam kepesertaan penyelenggara kliring lokal Bank Indonesia wilayah Purwokerto. Bank Syariah Mandiri KC Purwokerto memiliki lokasi strategis yaitu berada di pusat kota yang dekat dengan Bank Indonesia sehingga dapat mempermudah dalam pelaksanaan kliring.

Dalam pelaksanaan kliring di Bank Syariah Mandiri KC Purwokerto diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 1.1 Jumlah Warkat Kliring Bank Syariah Mandiri KC Purwokerto Per 1 Januari 2018 s/d 11 April 2018

Bulan	Kliring Masuk	Kliring Keluar
Januari s/d April	154 lembar	422 lembar

Sumber : Bank Syariah Mandiri KC Purwokerto

Keterangan : Dalam periode Per 1 Januari 2018 s/d 11 April 2018 Bank Syariah Mandiri KC Purwokerto jumlah kliring keluar lebih banyak dibandingkan dengan jumlah kliring masuk. Jumlah kliring keluar lebih

¹¹Vera Intanie Dewi, "Perkembangan Sistem Pembayaran di Indonesia", *Bina Ekonomi* Vol. 10 No. 2, Agustus 2016, hlm. 64.

¹² Ikatan Bankir Indonesia (IBI), *Memahami Audit Internal Bank* (Jakarta Pusat: PT Gramedia Pustaka Utama, 2014), hlm. 106.

banyak berarti Bank Syariah Mandiri KC Purwokerto memiliki tagihan keluar (tagihan ke bank lain) lebih besar dari tagihan yang masuk ke Bank Syariah Mandiri KC Purwokerto, tagihan keluar lebih besar berarti bank Syariah Mandiri KC Purwokerto menang kliring. Jika menang kliring berarti simpanan giro Bank Syariah Mandiri KC Purwokerto di Bank Indonesia bertambah.¹³

Penyelenggaraan kliring yang dilakukan Bank Syariah Mandiri KC Purwokerto didasarkan pada Peraturan Bank Indonesia No.7/18/PBI/2005 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bank Indonesia No. 12/5/PBI/2010 tentang Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia (SKNBI).

Berdasarkan data yang diperoleh dari Bank Indonesia, diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 1.2 Jumlah Warkat Kliring Penyelenggara Kliring Lokal Bank Indonesia Wilayah Purwokerto¹⁴
Periode September 2017 – Februari 2018

Bulan	Warkat			Jumlah
	Cek	Bilyet Giro	Lainnya	
September	824	12.951	79	13.854
Oktober	956	14.939	79	15.974
November	964	13.818	117	14.899
Desember	928	12.781	105	13.814
Januari	1.001	13.971	134	15.106
Februari	846	11.985	238	13.069

(Sumber : www.bi.go.id)

Dilihat dari jumlah warkat kliring dalam periode 6 bulan di atas, penyelenggaraan kliring lokal Bank Indonesia wilayah kerja Purwokerto telah memenuhi Peraturan Bank Indonesia No 12/5/PBI/2010 tentang Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia (SKNBI) dimana jumlah warkat debit antar

¹³ Wawancara dengan Bonny Patih Raja, tanggal 5 Februari 2018 di kantor BSM KC Purwokerto

¹⁴ <https://www.bi.go.id/id/statistik/sistempembayaran> diakses pada Selasa, 10 April 2018 pukul 18.48.

bank setempat yang potensial untuk dikliringkan rata-rata minimal 30 lembar warkat per hari dalam periode 6 bulan.¹⁵

Kliring debit dilaksanakan pada setiap hari kerja dan dilaksanakan dalam dua tahap. Dimana kliring tahap pertama (kliring penyerahan), *clearingman/girl* setiap bank membawa warkat-warkat kliring, untuk diperhitungkan dan dipertukarkan dengan *clearingman/ girl* bank lain melalui koordinasi lembaga kliring. Pada kliring tahap kedua (kliring pengembalian), *clearingman/ girl* semua bank peserta berkumpul kembali di lembaga kliring untuk mengembalikan warkat-warkat yang ditolak kepada bank asal warkat melalui koordinasi kliring dan diperhitungkan kembali.¹⁶

Dalam transaksi kliring tidak semua warkat yang dikliringkan tertagih, ada pula beberapa warkat yang ditolak pembayarannya. Ada beberapa alasan terjadinya penolakan warkat dalam kliring seperti saldo tidak cukup, rekening telah ditutup, persyaratan formal cek/ bilyet giro tidak dipenuhi, dsb.¹⁷ Dalam pelaksanaannya mengatasi tolakan kliring, Bank Syariah Mandiri KC Purwokerto memberlakukan sanksi berupa denda pada setiap terjadi transaksi tolakan kliring. Sementara dalam Islam, masih menimbulkan keraguan karena terdapat perbedaan pendapat para ulama mengenai pemberlakuan denda.

Berdasarkan latar belakang diatas, untuk memperjelas mekanisme kliring bilyet giro yang dilakukan pada Bank Syariah Mandiri KC Purwokerto, maka penulis tertarik untuk menulis Tugas Akhir dengan judul : “Mekanisme Kliring Bilyet Giro Menurut Perspektif Ekonomi Islam Pada Bank Syariah Mandiri KC Purwokerto”.

B. Rumusan Masalah

Dari pembuatan Tugas Akhir ini yang berjudul “Mekanisme Kliring Bilyet Giro Menurut Perspektif Ekonomi Islam Pada Bank Syariah Mandiri KC Purwokerto”, diperoleh rumusan masalah sebagai berikut :

¹⁵<https://www.bi.go.id/id/sistem-pembayaran/edukasi> diakses pada Selasa, 10 April 2018 pukul 18.53.

¹⁶ Malayu, *Dasar-Dasar Perbanka* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), hlm. 123.

¹⁷ Julilus R Latumaerissa, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain Teori dan Kebijakan* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2017). hlm. 200.

1. Bagaimana mekanisme pelaksanaan kliring bilyet giro pada Bank Syariah Mandiri KC Purwokerto ?
2. Bagaimana tinjauan Ekonomi Islam terhadap pelaksanaan kliring bilyet giro pada Bank Syariah Mandiri KC Purwokerto ?

C. Tujuan Penulisan Tugas Akhir

Mengacu pada judul dan permasalahan dalam penulisan Tugas Akhir ini, maka dapat dikemukakan tujuan yang hendak dicapai, yaitu :

1. Untuk mengetahui bagaimana mekanisme pelaksanaan kliring Bilyet Giro pada Bank Syariah Mandiri KC Purwokerto.
2. Untuk mengetahui bagaimana tinjauan ekonomi Islam terhadap mekanisme pelaksanaan kliring bilyet giro pada Bank Syariah Mandiri KC Purwokerto.

D. Manfaat Penulisan Tugas Akhir

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini memberikan kontribusi pemikiran untuk menambah pengetahuan tentang perbankan syariah khususnya tentang mekanisme kliring bilyet giro.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Bank Indonesia

Sebagai salah satu informasi masukan dan bahan pertimbangan BI sebagai penyelenggara kliring untuk lebih mengembangkan sistem kliring di penyelenggara kliring lokal wilayah Purwokerto pada umumnya dan Bank Syariah Mandiri KC Purwokerto pada khususnya.

- b. Bagi Bank Syariah Mandiri KC Purwokerto

Diharapkan mampu memberikan informasi dan masukan yang bermanfaat dalam pengembangan jasa kliring di masa depan.

- c. Bagi Masyarakat

Diharapkan dapat menambah informasi yang lengkap mengenai mekanisme kliring bilyet giro, sehingga diharapkan masyarakat dapat meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan perbankan syariah.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata (lisan maupun tulisan) dan perbuatan-perbuatan manusia.¹⁸ Secara keseluruhan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), karena dalam penelitian ini penulis turun langsung ketempat penelitian dengan subyek penelitian Bank Syariah Mandiri KC Purwokerto.

2. Lokasi Dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Pelaksanaan Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di Bank Syariah Mandiri KC Purwokerto yang beralamat di Jl. Jend Sudirman No. 433 Purwokerto.

b. Waktu Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) Program Diploma Tiga (D III) yang dimulai pada Senin, 15 Januari 2018 – Kamis, 19 Februari 2018.

3. Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dengan survey lapangan sedangkan data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data. Data primer dari penelitian ini adalah data yang diperoleh dari Bank Syariah Mandiri KC Purwokerto serta wawancara dengan karyawan yang terkait dengan proses kliring bilyet giro di Bank Syariah Mandiri KC Purwokerto, sedangkan data sekunder diperoleh dari kepustakaan dengan mengumpulkan, membaca, memahami artikel, majalah, jurnal atau data dari internet yang berkaitan dengan mekanisme kliring bilyet giro menurut perspektif ekonomi Islam.

¹⁸ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2016), hlm. 13.

4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang digunakan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

a. Teknik Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung atau tanpa alat terhadap gejala-gejala subjek yang diteliti baik pengamatan itu dilaksanakan di dalam situasi yang sebenarnya maupun dilakukan dalam situasi buatan, yang khusus diadakan.¹⁹ Observasi diperlukan untuk mendeskripsikan realita pelaksanaan mekanisme kliring bilyet giro di Bank Syariah Mandiri KC Purwokerto.

b. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan cara yang digunakan untuk memperoleh keterangan lisan guna mencapai tujuan tertentu upaya yang dilakukan seseorang atau suatu pihak untuk mendapatkan keterangan yang diperlukan dengan cara tanya jawab.²⁰ Dalam teknik ini digunakan untuk menggali informasi lebih dalam tentang mekanisme kliring bilyet giro di Bank Syariah Mandiri KC Purwokerto yang akan penulis gunakan dalam Tugas Akhir.

c. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengambil atau membuat dokumen atau catatan yang dianggap perlu. Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti mencari informasi atau data-data dari dokumen yang dimiliki Bank Syariah Mandiri KC Purwokerto, seperti arsip, brosur, formulir dokumen transaksi. Selain itu, penulis juga mengambil beberapa referensi yang berasal dari buku, *browsing* di web Bank Syariah Mandiri KC Purwokerto dan sebagainya.

¹⁹ Burhan Ansof, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 26.

²⁰ Burhan Ansof, *Metode Penelitian Hukum...*, hlm. 95.

d. Teknik Analisis Data

Dalam rangka menjawab rumusan masalah yang ditetapkan penulis, maka analisis data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini mengacu pada beberapa tahapan yang dijelaskan Miles dan Huberman. Tahapan analisis data yaitu :²¹

- 1) Pengumpulan data baik melalui observasi langsung di lapangan kemudian wawancara kepada informan yang *compatible* terhadap penelitian untuk menunjang penelitian agar memperoleh data sesuai yang diharapkan.
- 2) Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting sehingga data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.
- 3) Penyajian data adalah kegiatan mengumpulkan informasi dalam bentuk teks naratif yang bertujuan mempertajam pemahaman peneliti terhadap informasi yang disajikan.
- 4) Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir yang dilakukan secara cermat dengan melakukan verifikasi berupa tinjauan ulang pada catatan-catatan data yang didapatkan. Dimana analisis yang digunakan dalam analisis ini adalah analisis kualitatif deskriptif, yaitu dengan menelaah secara kritis dan mendalam pandangan ekonomi Islam terhadap mekanisme pelaksanaan kliring bilyet giro di Bank Syariah Mandiri KC Purwokerto sehingga dapat diperoleh kesimpulannya.

²¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 335.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan Tugas Akhir ini pada garis besarnya terdiri atas empat bab, dan dari setiap bab terdiri dari beberapa Sub Bab. Untuk lebih jelasnya penulis paparkan sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan

Dalam bab ini pembahasan awal yang dipaparkan secara global yakni berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan Tugas Akhir, manfaat penulisan Tugas Akhir, metode penelitian dan sistematika pembahasan Tugas Akhir.

Bab II : Telaah Pustaka

Dalam bab ini membahas mengenai kajian teori-teori dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul yang diangkat dalam penulisan Tugas Akhir.

Bab III : Hasil Dan Pembahasan

Bab ini akan mengupas gambaran umum tempat penelitian meliputi bidang usaha, profil, mekanisme operasional perbankan syariah tempat penulis melakukan penelitian. Selanjutnya pemaparan data dan analisis deskriptif yang berisi perbandingan mekanisme secara teoritis dengan sebenarnya.

Bab IV : Kesimpulan Dan Saran

Bab terakhir ini terdiri dari kesimpulan atau jawaban atas rumusan masalah dalam penelitian tersebut dan berisi saran-saran.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

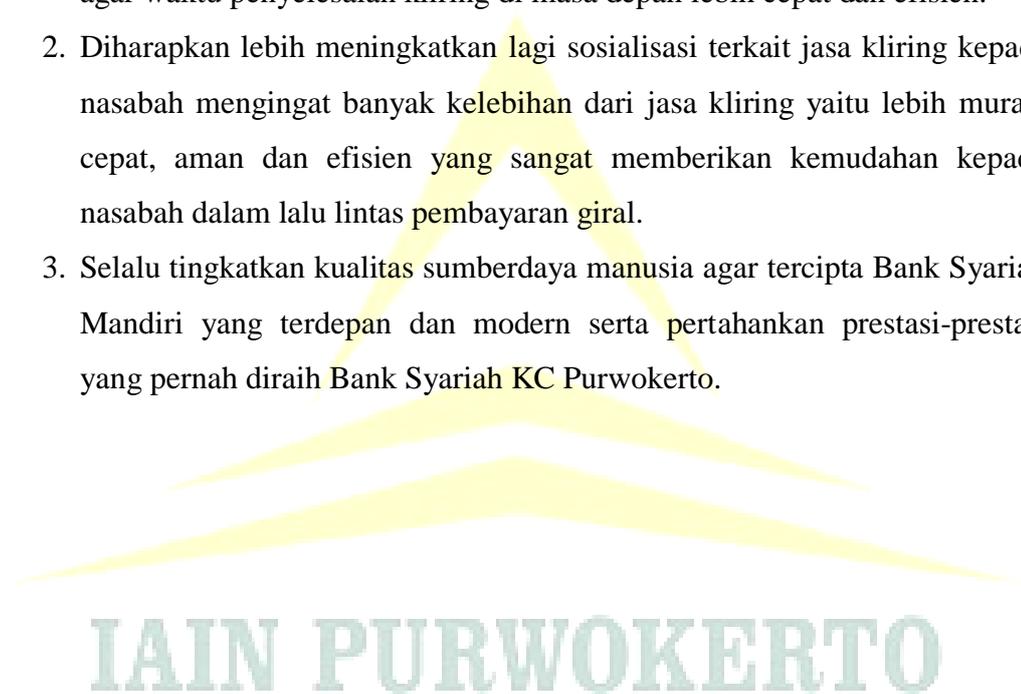
Setelah melakukan penelitian, serangkaian pembahasan dan analisis, maka penulis menarik kesimpulan bahwa :

1. Dalam Peraturan Bank Indonesia No. 7/18/PBI/2005 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bank Indonesia No. 12/5/PBI/2010 tentang Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia (SKNBI), sistem penyelenggaraan kliring dalam Bank Syariah Mandiri KC yang seharusnya menyediakan dua sistem kliring yaitu kliring debit dan kliring kredit. Yang digunakan dalam Bank Syariah Mandiri KC Purwokerto hanya sistem kliring debit, dimana dalam pelaksanaan kegiatan pertukaran warkat kliring disertai dengan penyampaian fisik warkat. Kliring Debit dijalankan dengan empat jenis cara yaitu secara manual, semi otomasi, otomasi dan elektronik. Yang digunakan dalam kliring Bank Syariah Mandiri KC Purwokerto adalah jenis semi otomasi dimana perhitungan dan pembuatan rekapitulasi (bilyet saldo kliring) dilakukan secara otomasi sedangkan pemilahan warkat untuk didistribusikan kepada persera kliring dilakukan secara manual oleh masing-masing peserta kliring. Kliring Bilyet Giro di Bank Syariah Mandiri KC Purwokerto dilaksanakan setiap hari kerja (Senin s/d Jum'at) dalam dua tahap dimana tahap pertama yaitu kliring penyerahan diselenggarakan pukul 10.00 wib s/d 11.00 wib dan tahap kedua yaitu kliring retur diselenggarakan pukul 13.30 wib s/d 16.00 wib.
2. Penyelenggaraan kliring Bilyet Giro di Bank Syariah Mandiri KC Purwokerto dalam mekanisme pelaksanaannya sah menurut syariat Islam. Karena sudah terpenuhinya rukun dan syarat dalam akad *wakalah* berupa pihak yang berakad (nasabah sebagai pihak yang mewakilkan dan Bank Syariah Mandiri KC Purwokerto sebagai pihak yang mewakili), ijab kabul dan objek yang diwakilkan yaitu berupa Bilyet Giro. Adapun terkait

penerapan denda dalam mekanisme pelaksanaan kliring Bilyet Giro di Bank Syariah Mandiri KC Purwokerto sah diterapkan karena penetapan denda didasarkan pada prinsip *ta'zir* (mendidik) yang bertujuan agar nasabah lebih disiplin dalam memenuhi kewajibannya sehingga tercipta keteraturan dalam mekanisme pelaksanaan kliring di Bank Syariah Mandiri KC Purwokerto.

B. Saran

1. Diharapkan sistem kliring yang sekarang dijalankan dapat dikembangkan agar waktu penyelesaian kliring di masa depan lebih cepat dan efisien.
2. Diharapkan lebih meningkatkan lagi sosialisasi terkait jasa kliring kepada nasabah mengingat banyak kelebihan dari jasa kliring yaitu lebih murah, cepat, aman dan efisien yang sangat memberikan kemudahan kepada nasabah dalam lalu lintas pembayaran giral.
3. Selalu tingkatkan kualitas sumberdaya manusia agar tercipta Bank Syariah Mandiri yang terdepan dan modern serta pertahankan prestasi-prestasi yang pernah diraih Bank Syariah KC Purwokerto.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Abdullah, Thamrindan Francis Tantri, *Bank dan Lembaga Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2016.
- Ansof, Burhan, *Metode Penelitian Hukum*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- Antonio, Muhammad Syafi'I, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani Press, 2001.
- Fahmi, Irham, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Teori dan Aplikasi*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Hasibuan, Malayu, *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007.
- Huda, Nurul dan Mohamad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam: Tinjauan Teoritis dan Praktis*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.
- Ikatan Bankir Indonesia, Jakarta Pusat: PT Gramedia Pustaka Utama, 2014.
- Iska, Syukri, *Sistem Perbankan Syariah di Indonesia*, Yogyakarta: Fajar Media Press, 2012.
- Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2011
- Kasmir, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.
- Latumaerissa, Julius R. *Bank & Lembaga Keuangan Lain Teori dan Kebijakan*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2017.
- Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah : Fiqh Muamalah*, Jakarta : Kencana Perenada Media Group, 2012.
- Pandia, Frianto, dkk, *Lembaga Keuangan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004.
- Rifai, Veithzal, *Islamic Economics*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Santoso, Totok Budi dan Sigit Triandaru, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, Jakarta: Salemba Empat, 2006.
- Sholihin, Ahmad Ifham, *Buku Pintar Ekonomi Syariah*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2010.
- Simorangkir, PO. *Pengantar Lembaga Keuangan Bank dan Non-Bank*, Bojongkerta: Ghalia Indonesia, 2004.
- Sudarsono, Heri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi*, Yogyakarta: Ekonisia, 2004.

Suyatno, Thomas, dkk, *Kelembagaan Perbankan*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1994.

Skripsi/ Tugas Akhir/ Jurnal :

Amelia, Mia, *Pelaksanaan Penagihan Warkat Pada Produk Jasa Kliring Dengan Prinsip Wakalah Di BSM KCP Ujungbelung Bandung*, Bandun: UIN Sunan Gunung Djati, 2013.

Dewi, Vera Intanie, *Perkembangan Sistem Pembayaran di Indonesia*, *Bina Ekonomi* Vol. 10 No.2 tahun 2006.

Djunaeni, Moch Endang dan Maulana Yusuf, "Analisis Penerapan Denda di Lembaga Keuangan Syariah Perspektif Hukum Islam". *Al Amwal* Vol. 9 No 2. 2017.

Fahri, *Praktik Pungutan Denda Pajak dalam Perspektif Ekonomi Islam*, Makasar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar, 2017.

Irsal, Muhammad, *Mekanisme Pelaksanaan Kliring Antarbank Pada Kantor Perwakilan BI Prov Aceh*, Aceh: UIN Ar-Raniry, 2017.

Kusumaningrum, Maharani, *Implementasi Kliring Bilyet Giro di Bank Syariah Mandiri KC Purwokerto*, Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2015.

Simanjuntak, Rasmahita, *proses pelaksanaan kliring di pt yuda bakti cabang Pekanbaru, Riau: UIN Sultan Syarif Kasim Riau*, 2011.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung: Alfabeta, 2013.

Susilowati, Desi, *Prosedur Pelaksanaan Kliring Dalam Lalu Lintas Pembayaran Giral Antarbank di Transaction Processing Unit PT PERSERO Cabang Surakarta*, Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2010.

Setya Budi, Imam "Denda SPP mahasiswa Unsika Muhammad Arsyad Al Banjari Dalam Perspektif Ekonomi Syariah". *Ekonomi Syariah dan Hukum Ekonomi Syariah* Vol 3 No. 2, Desember 2017

Salam, Abdul, "Mekanisme Kliring Pada Perbankan Konvensional Perspektif Islam", *Ekonomi Syariah Islam* Vol II No.2 Desember 2012.

UlKhusna, Khikmah, *Mekanisme Transfer DebetCek Dan BilyetGiro (BG) Melalui Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia Pada PT. Bank BRI Syariah KC Tegal*, Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2017.

Internet :

<https://dsnmu.or.id/wakalah>

<https://kbbi.web.id/ijab.html>

<https://kbbi.web.id/kabul.html>

<https://www.bi.go.id/id/sistempembayaran>

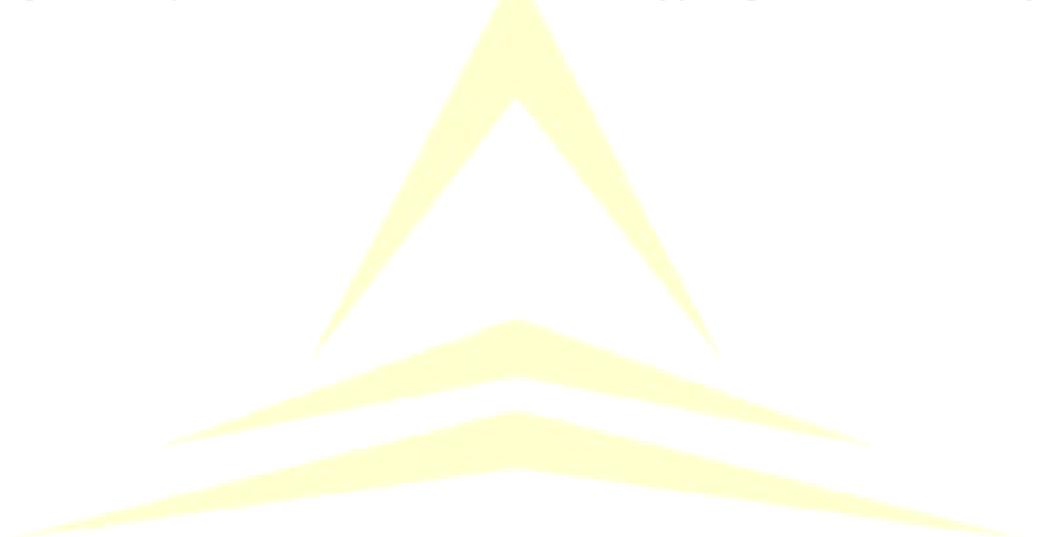
<https://www.bi.go.id/id/sistem-pembayaran/instrumen-nontunai/cek>

<https://www.bi.go.id/id/sistem-pembayaran/instrumen-nontunai/bilyet-giro>

<https://www.bi.go.id/id/sistem-pembayaran/instrumen-nontunai/nota-debet>

<https://www.bi.go.id/id/statistik/sistempembayaran>

<https://www.syariahmandiri.co.id/consumer-banking/jasaoperasional/bsm-kliring>



IAIN PURWOKERTO